



Konsep dan Teori Administrasi Pendidikan

Siti Pahliana¹, B Herawan Hayadi², Furtasan Ali Yusuf³, Siti Rodiyah⁴, Rhiza Alfian A⁵

^{1,4,5}Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

²Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia
email : pahliana1968@gmail.com¹, b.herawan.hayadi@gmail.com², fay@binabangsa.ac.id³,
sitirodiyahcilegon@gmail.com⁴, arhizaalfian@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini membahas konsep dan teori administrasi pendidikan. Sebagaimana administrasi pendidikan adalah seluruh proses kerjasama yang memanfaatkan potensi yang tersedia serta memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki melalui fungsi-fungsi administrasi, “*planning*”, “*organizing*”, “*staffing*”, “*directing*”, “*coordinating*”, “*reporting*”, dan “*budgeting*”, guna mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penerapan fungsi-fungsi administrasi dalam dunia pendidikan ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan, dan penganggaran. Dapat dibagi menjadi tujuh kategori ruang lingkup administrasi pendidikan. Serta terdapatnya 5 prinsip-prinsip administrasi pendidikan.

Kata kunci: Konsep dan teori administrasi, Konsep dasar administrasi pendidikan, Prinsip-prinsip administrasi pendidikan.

Abstract

This research discusses the concepts and theories of educational administration. As educational administration is the entire collaborative process that utilizes available potential and empowers human resources through administrative functions, "planning", "organizing", "staffing", "directing", "coordinating", "reporting", and "budgeting", in order to create an effective, efficient and quality education system. This research uses literature review research. Researchers in this study used qualitative descriptive analysis techniques. The application of administrative functions in the world of education is planning, organizing, implementing, controlling, directing, coordinating, reporting and budgeting. Can be divided into seven categories of educational administration scope. And there are 5 principles of educational administration.

Keywords: *Concepts and Theories of Educational Administration, Basic Concepts of Educational Administration, Principles of Educational Administration*

PENDAHULUAN

Administrasi adalah sistem yang dibuat serta diterapkan pertama kali di dunia perusahaan dan industry yang belakangan ini masuk merambah ke dunia pendidikan (Nur, Muhammad, 2021). Menurut (Marpaung et al., 2023), administrasi ialah segala sesuatu usaha bersama untuk mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin agar tercapai tujuan pendidikan (Ariawan et al., 2023).

Adapun administasi pendidikan adalah seluruh proses Kerjasama yang memanfaatkan potensi yang tersedia serta memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki melalui fungsi-fungsi administrasi “*planning*”, “*directing*”, “*coordinating*”, “*reporting*” dan efektif, efisien, dan berkualitas (Mahidin, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dari (Rudwi, Ramandha et al., 2021) ialah bahwa sistem administrasi sangat penting untuk diterapkan di dalam manajemen sekolah. Penerapan sistem administrasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan,

karena dengan menerapkan administrasi pendidikan maka sekolah lebih terencana, terarah, dan mempunyai tujuan yang jelas sehingga proses pelaksanaan sekolah lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian Pustaka (*systematic literatur review*) (Nasution, 2023). Penelitian kajian literatur adalah suatu penelusuran dan kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi Pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Yuliani & Supriatna, 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (Salam, 2023). Analisis penelitian diarahkan guna menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Data-data dianalisis dengan mengklarifikasi, menemukan kesamaan dan perbedaan, memberikan pandangan dan menggabungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

Secara umum, administrasi pendidikan memiliki sejumlah tujuan yang spesifik terhadap ilmu dan bidang administrasi, salah satunya adalah administrasi pendidikan. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai selalu menjadi fokus dari setiap tindakan administrasi. Peranan administrasi digunakan sebagai penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan jika dikaitkan dengan tujuan administrasi pendidikan administrasi pendidikan (Hasbiyallah & Mahlil Nurul Ihsan, 2019).

Administrasi beserta fungsi-fungsinya adalah suatu proses pengorganisasian dan pemanfaatan sumber daya untuk meraih tujuan. Adapun penerapan fungsi-fungsi administrasi dalam dunia pendidikan ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan, dan penganggaran (Hadijaya, 2012).

1. Perencanaan, yaitu proses menetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai dan mengambil sejumlah langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut dikenal sebagai perencanaan. Melalui perencanaan, para pemimpin akan benar-benar ingin memahami apa yang harus diselesaikan dan bagaimana mewujudkannya (Julaiha et al., 2023).
2. Pengorganisasian, ialah bahwa pengorganisasian tidak hanya sekadar mengenali posisi dan menyusun hubungan antara tugas dan pekerjaan. Namun, penempatan orang dan kebutuhannya-baik kebutuhan individu maupun kebutuhan tugas pekerjaan- menjadi lebih penting lagi. Dengan melakukan kegiatan merancang struktur, menganalisis pekerjaan, menganalisis kualifikasi pekerjaan, mengelompokkan dan mendistribusikan pekerjaan, serta mengkoordinasikan pekerjaan, pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi formal dan mengawasi pekerjaan yang sedang dilakukan, didistribusikan, dan dikoordinasikan (Hilal Mahmud, 2015).
3. Penggerakan, yaitu dalam organisasi yang menyelenggarakan pendidikan, pimpinan dan pengelola mengerahkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga penunjang sesuai dengan keahliannya. Melalui petunjuk yang diberikannya, manajer dapat mengarahkan kegiatan para anggota organisasi dari berbagai divisiguna mewujudkan tujuan organisasi.
4. Pengawasan, bahwa pada bagian supervisi dalam buku Ahmad Sabri, diterangkan bahwasanyadalam setiap program pendidikan membutuhkan pengawasan atau supervisi. Pengarahan, koordinasi, dan evaluasi juga merupakan peran administrasi pendidikan.
5. Pengarahan, adalah proses menginspirasi karyawan untuk bekerja keras dan aktif untuk melaksanakan rencana yang akan membantu mereka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seorang manajer yang memberikan arahan menumbuhkan komitmen dan

- meningkatkan upaya untuk mendukung pencapaian tujuan (Abdullah, 2017).
6. Koordinasi, bahwa dalam suatu organisasi diperlukan koordinasi dalam suatu perkumpulan untuk menghindari tugas-tugas yang tumpang tindih, perbedaan pendapat atas wewenang dan hak, atau perasaan superioritas.
 7. Pelaporan, bahwa kegiatan perencanaan, pemantauan, dan pemberian umpan balik organisasi pendidikan tidak ada artinya jika dicatat dengan baik. Kemudian, organisasi formal, seperti lembaga pendidikan, biasanya selalu mempertimbangkan semua prosedur atau kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Tanpa data yang cukup tentang tindakan organisasi di masa lalu, sekarang, dan masa depan, akuntabilitas ini tidak dapat dilakukan. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan pencatatan yang baik. Bagian administrasi biasanya lebih banyak menangani fungsi pelaporan. Manajer akan menggunakan hasil catatan tersebut untuk menulis laporan tentang apa yang telah dilakukan, sedang dilakukan, dan akan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika sistem pengarsipan dapat dikelola secara efektif dan efisien, fungsi Pelaporan, yang biasanya disertakan dengan fungsi Perekaman, akan berhasil (Hadijaya, 2012).
 8. Pendanaan/penganggaran, ialah biaya atau pembiayaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah organisasi karena begitu pentingnya biaya ini, karena kelancaran operasional organisasi ditentukan oleh biaya ini. Tanpa adanya dana yang cukup, mustahil untuk menjamin kelancaran operasional organisasi. Pendanaan diperlukan untuk setiap kebutuhan organisasi, termasuk tenaga kerja dan sumberdaya. Oleh karena itu, masalah pendanaan harus sudah menjadi pertimbangan sejak awal, ketika rencana kegiatan dibuat (Kusuma et al., 2023)

Menurut (Hatimah, 2023), bahwa ruang lingkup administrasi pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen administrasi untuk sekolah.
2. Administrasi personel sekolah dan guru.
3. Administrasi siswa.
4. Pengawasan administrasi kejaran.
5. Pembuatan kurikulum dan pelaksanaan administrasi.
6. Pembangunan gedung sekolah dan perencanaan administrasi.
7. Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat

Prinsip-prinsip Administrasi Pendidikan

Beberapa dasar dalam administrasi yang perlu diperhatikan supaya administrator dapat mencapai sukses dalam tugasnya, yaitu:

1. Prinsip efisiensi, ialah dalam mencapai tujuan bagaimana administrasi pendidikan dapat berlangsung dengan cara menghemat waktu, biaya, tenaga.
2. Prinsip pengelolaan, yaitu administrator adalah manajer yang bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang baik yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol.
3. Prinsip pengutamaan, yaitu tugas pengelolaan administrator bertanggung jawab dan berpegang pada amanah untuk mengutamakan tugasnya, yang dalam pelaksanaan tugasnya tidak didasarkan pada pesan sponsor, melainkan atas dasar skala prioritas.
4. Prinsip kepemimpinan, ialah seorang pemimpin wajib mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya, cerdas merealisasikan hubungan antar manusia.
5. Prinsip kerjasama, bahwa kerjasama merupakan hal yang penting supaya tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Pengembangan kerjasama dilakukan secara sinergis, profesional, proporsional.

SIMPULAN

Administrasi pendidikan adalah seluruh proses Kerjasama yang memanfaatkan potensi yang tersedia serta memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki melalui fungsi-fungsi administrasi “planning”, “organizing”, “staffing”, “directing”, “coordinating”, “reporting”, dan “budgeting”. Guna mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Adapun

penerapan fungsi-fungsi administrasi dalam dunia pendidikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaporan, dan penganggaran. Ruang lingkup administrasi pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh kategori yaitu manajemen administrasi untuk sekolah, administrasi personel sekolah dan guru, administrasi siswa, pengawasan administrasi kejaran, pembuatan kurikulum dan pelaksanaan administrasi, pembangunan gedung sekolah dan perencanaan administrasi, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. Prinsip-prinsip administrasi pendidikan adalah prinsip efisien, prinsip pengelolaan, prinsip pengutamakan, prinsip kepemimpinan, dan prinsip Kerjasama.

SARAN

Jurnal ini dapat dikembangkan dengan menambahkan studi kasus atau penelitian yang dapat memperkuat argumen penulis. Selain itu, jurnal ini juga dapat dikembangkan dengan membahas lebih lanjut tentang bagaimana konsep dan administrasi dapat diterapkan dalam berbagai aspek pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di akhir tulisan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada tim editor jurnal yang telah bekerja keras untuk memperbaiki dan memoles tulisan ini menjadi lebih baik. Baik itu dalam hal tata bahasa, struktur, maupun substansi, kami menghargai upaya keras yang Anda lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Ariawan, S., Suncaka, E., & Wardani, M. T. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV Pena Persada.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi pendidikan*.
- Hasbiyallah, H., & Mahlil Nurul Ihsan, I. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Proses.
- Hatimah, H. (2023). Administrasi guru dan proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 22. <https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Julaiha, Siti Jumroh, & Adiyono. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 05(02), 3108–3113. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.970>
- Kusuma, N., Ma'arif, A. C., Yani, Y., Agustian, H., Sholihannisa, L. U., Alwi, M., Arribathi, A. H., Susiloningtyas, R., Suyitno, M., & Efendi, S. (2023). Transformasi Administrasi Pendidikan. *Banten: Sada Kurnia Pustaka*.
- Mahidin. (2017). Kajian Administrasi Pendidikan Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Al-Irsyad*, Vol VIII(1), 131–138.
- Marpaung, S. N., Siahaan, P. A., Sitorus, W. W., & Turnip, H. (2023). ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 100–104.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nur, Muhammad, K. (2021). Pengadministrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69–78. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/43/37>
- Rudwi, Ramandha, H., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). ADMINISTRASI PENDIDIKAN: UNSUR DAN BIDANG GARAPAN ADMINISTRASI PADA SEKOLAH. *Jurnal*

- Hikmah*, 10(1), 20–30. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.